

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Fokus dari penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis terhadap proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan pada 4 buah sekolah dasar di Kota Madya Banda Aceh. Penelitian dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung di sekolah dasar dan mengadakan wawancara dengan guru bidang studi IPS, siswa, kepala sekolah, dan informan lainnya yang terkait.

2.1 Penentuan Kasus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang berlangsung pada sekolah dasar. Penelitian ini mengambil sasaran pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di 4 (empat) sekolah dasar yang berada di Kota Madya Banda Aceh.

Penentuan sekolah dasar yang memanfaatkan lingkungan ini didasarkan atas petunjuk dari Kepala Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kecamatan dan memperhatikan keadaan lingkungan sekolah tersebut. Kota Madya Banda Aceh

memiliki 4 buah kecamatan, peneliti mengambil sasaran penelitian untuk masing-masing kecamatan sebuah sekolah dasar sehingga diperoleh 4 sekolah dasar.

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar A dari Kecamatan Meraksa, sekolah dasar ini berada di lingkungan daerah pantai, Sekolah Dasar B dari Kecamatan Syiah Kuala pada lingkungan pertanian, Sekolah Dasar C dari Kecamatan Kota Alam pada lingkungan pinggiran kota dan Sekolah Dasar D dari Kecamatan Baiturachman pada lingkungan perkotaan.

2.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada awal bulan Januari dan berakhir pada awal bulan Maret 1991. Penelitian dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap proses belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang memanfaatkan lingkungan yang berlangsung di sekolah dasar dan mengadakan wawancara dengan siswa, guru bidang studi IPS di sekolah dasar itu, nara sumber dan kepala sekolah.

Peneliti mengamati proses belajar-mengajar yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas. Jadwal penelitian mengikuti waktu proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengatasi agar penelitian dapat terlaksana peneliti dibantu oleh 2 (dua) orang pembantu peneliti.

2.3 Hubungan antara Peneliti dengan Sumber Data

Hubungan peneliti dengan informan sebagai sumber data dikembangkan secara sopan, di mana hubungan Peneliti dengan informan dibina dengan baik agar tercipta hubungan yang akrab dan terbuka. Situasi akrab dan terbuka sangat diharapkan Peneliti, dengan situasi yang demikian akan memungkinkan diperoleh data yang obyektif dan lengkap.

Peneliti turut mendampingi siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Kerja sama yang akrab antara Peneliti dengan informan tidak menjadikan Peneliti tenggelam dalam situasi itu dan dapat menjaga obyektivitas data yang diperoleh di lapangan tersebut.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 (tiga) tahap.

a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini mengadakan orientasi dan pendekatan terhadap sumber data. Setelah memperoleh surat izin dari Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Banda Aceh. Peneliti datang ke sekolah dasar yang ditentukan sebagai sasaran penelitian.

Peneliti mengadakan wawancara pendahuluan tentang pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar-mengajar IPS. Hasil wawancara ini diperoleh waktu dan pelaksanaan proses

belajar-mengajar baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

Peneliti juga mengadakan pengkajian terhadap dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar IPS tersebut.

Peneliti mengkaji kurikulum bidang studi IPS terutama pokok bahasan yang disajikan pada proses belajar-mengajar itu dan satuan pelajaran yang dibuat guru bidang studi IPS tersebut.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi, peneliti berusaha memperoleh data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses belajar-mengajar IPS yang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Pengamatan dipusatkan pada masalah cara memanfaatkan lingkungan, jenis lingkungan yang digunakan, kegiatan siswa, peranan guru dan cara menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilakukannya.

Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan pengamatan peneliti mengadakan wawancara dengan informan terkait. Peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru bidang studi, nara sumber dan para siswa. Wawancara diarahkan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu cara memanfaatkan lingkungan, jenis lingkungan, kegiatan siswa, peranan guru dan cara menentukan

keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilaksanakan. Wawancara dilakukan secara terbuka walaupun peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan tetapi pertanyaan itu sebagai acuan untuk memperoleh data yang diperlukan.

c. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti mengadakan pencatatan dari hasil pengumpulan data. Data yang terkumpul ini selanjutnya dibuat suatu laporan yang sistematis. Kegiatan ini meliputi juga kegiatan bimbingan dengan pembimbing.

2.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif oleh karenanya peneliti sebagai instrumen pengumpul data. Hal ini dilakukan karena peneliti dapat langsung merespon segala sesuatu yang ada di lingkungan penelitian, dapat mengambil makna dari data yang ada bagi penelitian dan dapat melacak data yang diperolehnya.

Peneliti dibantu oleh 2 orang pembantu peneliti. Sebelum terjun ke lapangan.

Peneliti menjelaskan kepada pembantu peneliti tentang bagaimana cara mengumpulkan data, pencatatan data dan cara membuat catatan lapangan. Kebetulan pembantu peneliti memiliki latar belakang pendidikan yang sama dengan peneliti yaitu sarjana pendidikan sehingga diharapkan diperoleh kesamaan pandangan dalam pengumpulan data, akhirnya diperoleh data seperti yang diharapkan.

2.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Setelah diperoleh data hasil pengamatan dan wawancara dipertajam pada pengamatan dan wawancara berikutnya, begitulah seterusnya sehingga diperoleh data yang diinginkan.

Analisis data sebagai pekerjaan mendeskripsikan dan mengorganisasi data ke dalam suatu pola, kategori atau unit tertentu sehingga ditemukan makna dari hasil penelitian tersebut.

Peneliti menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian yang ditentukan sebelumnya yaitu cara memanfaatkan lingkungan, jenis lingkungan, kegiatan siswa, peranan guru, cara menentukan keberhasilan dalam proses belajar-mengajar dan kesesuaian kegiatan siswa dengan pokok bahasan.

Data hasil pengamatan dan wawancara dideskripsikan dan direduksi. Reduksi dilakukan dengan memilih memfokuskan dan mengabstraksi data yang diperoleh. Data ini selanjutnya dibuat kode sesuai dengan tema dan kategori yang ada.

Pekerjaan selanjutnya menghubungkan antara tema atau kategori yang berkaitan sehingga diperoleh makna dari pemanfaatan lingkungan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

